

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA BUDIDAYA SAPI LEMBU SAKTI FARM PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT

ABSTRAK

Toni Nugraha¹, Akhmad Samhudi², Ervica Zamilah³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, **17.31.0090**

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, **0006075902**

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, **1130077601**

Email : tonynugraha212@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem Pengendalian Internal Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut selama ini dan Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang sebaiknya.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian dilakukan dan dilakukan selama 3 (tiga) bulan.

Hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal pada Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sudah cukup baik dengan sistem kepercayaan dan kekeluargaan, sebaiknya kedepannya agar lebih baik lagi dan Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut lebih besar lagi bisa menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik yaitu yang terdiri dari unsur struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas penaksiran risiko, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, agar kedepannya Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut lebih berkembang lagi menjadi profesional dan perusahaan yang mempunyai laba usaha yang banyak lagi karena semakin banyaknya penjualan yang diperoleh Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Kata kunci : *Sistem Pengendalian Internal.*

The purpose of this study was to determine the Internal Control System for Cultivating Sakti Cattle Farm Pelaihari, Tanah Laut Regency so far and to find out which Internal Control System for Cultivating Sakti Cattle Farm Pelaihari in Tanah Laut Regency should be better.

The method used is descriptive qualitative, namely describing existing phenomena, both natural phenomena and man-made phenomena, in the form of forms, activities, characteristics, changes, relationships, similarities, and differences between one phenomenon and another. The study was conducted and carried out for 3 (three) months.

The results of the study show that the internal control of the Pelaihari Sakti Farm Cattle Cultivation, Tanah Laut Regency is good with a system of trust and kinship, hopefully in the future it will be even better and the Pelaihari Sakti Farm Cattle Cultivation of Tanah Laut Regency can implement a better internal control system, namely the consists of elements of an organizational structure that separates responsibilities and expressly authorizes risk assessment, authorization systems and recording procedures, healthy practices and employees whose quality is in accordance with responsibilities, so that in the future the Cultivation of

Sakti Lembu Farm Pelaihari, Tanah Laut Regency is more developed become a professional and a company that has more operating profits because more sales are obtained by Sakti Cow Farming Pelaihari Farm, Tanah Laut Regency.

Keywords: *Internal Control System*.

PENDAHULUAN

Objek dalam penelitian ini adalah Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dimana usaha yang dijalankan pada objek penelitian adalah budidaya sapi penggemukan, pengadaan sapi dan jual beli sapi yang ada di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dengan jenis sapi seperti lumusin, simental, PO (peranakam ongol), pegon, dalam usahanya saat ini, Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut juga perlu sistem pengendalian Internal yang baik dalam usahanya agar semua pekerjaan berjalan baik dan perusahaan akan terus mendapatkan peningkatan laba, seperti pada karyawan pembersih dan pemberi makan serta pencari makan sapi yang harus dibedakan dengan karyawan yang akan memasarkan sapi kepada konsumen karena memiliki keahlian masing – masing yang berbeda sehingga dari struktur tugas pemisahan tugas perlu diperhatikan, selain itu juga selain pemisahan tugas karyawan yang jujur dan berorientasi pada peningkatan penjualan perusahaan yang harus berada di perusahaan ini selain itu fungsi pengawasan yang dilakukan pemilik usaha juga harus dilakukan secara ketat agar pengendalian Internal berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah (skripsi) yang berjudul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis

penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Sukmadinata, 2011).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung. Dalam penelitian ini, tentang Sistem Pengendalian Internal, khususnya mengenai Sistem Pengendalian Internal antar konsumen Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Pendekatan “kualitatif” adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran persepsi peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Internal Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut selama ini.

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.

Selama ini struktur organisasi pada Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih banyak menggunakan sistem kepercayaan dan kekeluargaan dimana tidak ada penugasan khusus dari

pemilik Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut semua pekerjaan dilakukan bersama – sama hanya pada pakan ternak yang saat ini dikerjakan orang lain yaitu dengan cara memesan pakan ternak dan jika waktu luang bisa saja pemilik Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut mencari sendiri pakan utama rumput dan tambahan seperti konsentrat, tahu dan lain sebagainya.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

Selama ini Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih menggunakan sistem tradisional dimana tidak ada pencatatan dalam proses pembelian, pembelian bahan baku hingga penjualan, karena Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih menganut sistem kepercayaan dan kekeluargaan sehingga semua masih menggunakan rasa saling percaya.

3. Praktik yang sehat.

Selama ini walaupun dilakukan dengan sistem kekeluargaan praktik kerja masih dilakukan dengan sehat dan baik, tidak ada kecurangan mulai dari pengadaan pakan ternak hingga penjualan sapi ketika sapi sudah dijual, begitu juga ketika bibit sapi dibeli dari jawa.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Selama ini karyawan yang bekerja pada Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sudah sesuai dengan keahlian dan tanggung jawabnya namun pekerjaan tidak dilakukan pada satu bagian saja namun semua karyawan bisa terlibat pada semua aktivitas seperti pengantaran sapi ke konsumen, pemberian pakan, pembersihan pakan dan lain sebagainya.

Sistem Pengendalian Internal Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang seharusnya.

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.

sebaiknya kedepannya Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut juga sudah mulai memikirkan pengendalian internal yang sebaiknya yaitu dengan cara membuat struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang tugas secara tegas yaitu dimulai dari bagian pengadaan yang harus diisi oleh orang yang kompeten dan berpengalaman dalam hal ini juga bisa juga harus diketahui pemilik Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, selain itu bagian pembersihan kandang juga harus special bekerja membersihkan kandang agar pekerjaan terfokus, selain itu juga bagian pakan harus tersendiri dimana karyawan bagian ini harus paham pakan mana yang terbaik untuk diberikan ke sapi serta selektif, pada karyawan bagian penjualan dimana karyawan ini harus dibekali bekal ilmu pemasaran yang baik agar penjualan dapat terus meningkat dan memberikan keuntungan yang maksimal dan yang terakhir adalah bagian keuangan yang bertugas mencatat masuk dan keluarnya uang dari Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

kedepannya sebaiknya Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut mulai melakukan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang lebih baik lagi yaitu dengan cara semua jenis transaksi harus dilengkapi dengan dokumen seperti pada saat pembelian bibit sapi yang harus dilengkapi

dokumen selain kwitansi juga ada surat perjanjian pembelian dengan isi didalamnya mengenai perjanjian pengiriman dan bibit yang dijual dalam keadaan baik, selain itu semua aktivitas dari penggajian karyawan, pembelian pakan dan penjualan semua harus tercatat dan terekam dengan baik dan jika memungkinkan semua dilakukan dengan sistem yang baik sehingga pemilik Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan bisa menjadikan laporan keuangan yang nantinya diolah sebagai bahan untuk kemajuan usaha Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut apakah ada perlu penambahan bibit dan pelebaran usaha atau sebaliknya.

3. Praktik yang sehat. sebaiknya semuanya dilakukan dengan praktik yang sehat tidak ada yang ditutupi kepada semua komponen yang terlibat dalam Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, walaupun selama ini tidak pernah terjadi kecurangan namun semua tidak terlihat karena tidak ada pencatatan yang tersistem oleh Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, kedepannya praktik yang sehat harus diciptakan pada Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut agar semua yang terlibat dalam Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut menjadi nyaman dalam bekerja tidak ada kecurigaan dari masing – masing karyawan.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Kedepannya Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut harus memiliki karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya yaitu semua karyawan dalam Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut semua memiliki pekerjaan yang sangat

jauh berbeda dalam bagian kandang ada yang membersihkan kandang dan memberi pakan tidak bisa dipekerjakan juga pada bagian pemasaran atau pencatatan keuangan, sehingga kedepannya sebaiknya ada karyawan yang bekerja diluar kandang seperti bagian pengadaan, pemasaran dan pembuatan laporan keuangan dengan mutu yang baik terutama pada bagian pemasaran yang harus diisi dengan karyawan yang berpengalaman dan berkompotensi yang baik sehingga kedepannya Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut lebih banyak lagi bisa menjual sapi tidak hanya pada perorangan atau dijual kepasar mungkin bisa ke perusahaan besar seperti rumah makan, super market dan lain sebagainya yang menggunakan bahan dasar daging sapi, karena pertumbuhan jumlah penduduk di Kalimantan Selatan terus meningkat khususnya pada daerah tetangga seperti Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin yang mayoritas penduduknya adalah pekerja akan terus lebih banyak lagi memerlukan daging sapi untuk dikonsumsi langsung atau dijadikan olahakan makanan lainnya.

PENUTUP

Sistem Pengendalian Internal Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut selama ini.

Selama ini struktur organisasi pada Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih banyak menggunakan sistem kepercayaan dan kekeluargaan dimana tidak ada penugasan khusus dari pemilik Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Selama ini Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih menggunakan sistem tradisional, karena Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih

menganut sistem kepercayaan dan kekeluargaan sehingga semua masih menggunakan rasa saling percaya, Selama ini walaupun dilakukan dengan sistem kekeluargaan praktik kerja masih dilakukan dengan sehat dan baik, tidak ada kecurangan mulai dari pengadaan pakan ternak hingga penjualan sapi ketika sapi sudah dijual, begitu juga ketika bibit sapi dibeli dari jawa dan Selama ini karyawan yang bekerja pada Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sudah sesuai dengan keahlian dan tanggung jawabnya.

Sistem Pengendalian Internal Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang sebaiknya.

Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut juga sudah mulai memikirkan pengendalian internal yang sebaiknya yaitu dengan cara membuat struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang tugas secara tegas yaitu dimulai dari bagian pengadaan yang harus diisi oleh orang yang kompeten dan berpengalaman dalam hal ini juga bisa juga harus diketahui pemilik Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut mulai melakukan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang lebih baik lagi yaitu dengan cara semua jenis transaksi harus dilengkapi dengan dokumen seperti pada saat pembelian bibit sapi yang harus dilengkapi dokumen selain kwitansi juga ada surat perjanjian pembelian dengan isi didalamnya mengenai perjanjian pengiriman dan bibit yang dijual dalam keadaan baik, selain itu semua aktivitas dari penggajian karyawan, Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, walaupun selama ini tidak pernah terjadi kecurangan namun semua tidak terlihat karena tidak ada pencatatan yang tersistem oleh dan

Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut harus memiliki karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya yaitu semua karyawan dalam Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut semua memiliki pekerjaan yang sangat jauh berbeda dalam bagian kandang ada yang membersihkan kandang dan memberi pakan tidak bisa dipekerjakan juga pada bagian pemasaran atau pencatatan keuangan, sehingga kedepannya sebaiknya ada karyawan yang bekerja diluar kandang seperti bagian pengadaan, pemasaran dan pembuatan laporan keuangan dengan mutu yang baik terutama pada bagian pemasaran yang harus diisi dengan karyawan yang berpengalaman dan berkompotensi yang baik sehingga kedepannya Budidaya Sapi Lembu Sakti Farm Pelaihari Kabupaten Tanah Laut lebih banyak lagi bisa menjual sapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan .2011. *Penelitian Kualitatif* . Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Cenik, Ardana dan Hendro .2016. *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Erwin Budiman dan Inggriani Elim. 2016. *Analisis Pengendalian Intern Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Cabang Manado*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/>. Diakses 19 mei 2021
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny .2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- IAPI .2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*?. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto .2011. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.

- Kt. M. Wahyu Saputra Abhas. 2015. *Analisis Konsep Amanah Sebagai Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan .Studi Kasus Pada Yayasan La-Royba Bali Bina Insani Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.*
- Mar`atus Sholihah, Nurlia .2016. *Pengendalian Internal Persediaan Sayuran Organik Berbasis Urban Farming Pada Tingkat Kelompok Tani Berskala Komersil.*
<http://repository.ub.ac.id/>.
 Diakses 19 mei 2021.
- Mulyadi .2017. *Sistem Akuntansi: Salemba Empat.* Jakarta
- Rosyidah .2017. *Sitem informasi akuntansi.* Rosdakarya. Bandung.
- Sartono, Agus .2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi.* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Scott, William R .2014. *Financial Accounting Theory.*USA:Prentice-Hall
- Sudana, I Made .2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek.* Jakarta : Erlangga
- Sujarweni . V. Wiratna. .2015. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Utari, Dewi .2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam. Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan.* Jakarta : Mitra Wacana